

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen pada tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut.
2. Perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dilaksanakan dengan mengadakan pembinaan dalam rangka penyamaan visi dan misi, serta pengembangan guru dalam bidang akademik, keterampilan manajerial, serta penguasaan teknologi informasi.
3. Pengorganisasian yang digunakan dalam manajemen supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen adalah pengorganisasian gabungan karena dianggap lebih fleksibel dan lebih sesuai dengan situasi dan kondisi.
4. Pelaksanaan manajemen supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen dimulai dari perencanaan pelaksanaan supervisi akademik, kemudian pelaksanaan supervisi akademik, evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester, serta tindak lanjut. Pelaksanaan supervisi akademik paling banyak menggunakan teknik kunjungan kelas dan musyawarah.

5. Evaluasi manajemen supervisi akademik dilaksanakan setiap awal semester. Dalam evaluasi yang diperiksa adalah kelengkapan administrasi pembelajaran yang berupa prota, promes, silabus, RPP, KKM, serta penilaian. Setelah itu kepala madrasah mengadakan tindak lanjut berupa pembinaan, serta mengikutsertakan guru ke dalam MGMP.
6. Faktor pendukung manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, serta supervisi kepala madrasah. Sedangkan faktor penghambat manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik adalah kualifikasi pendidikan, kurangnya pengalaman mengajar, kurang adanya pelatihan, kurangnya motivasi, dan tidak berjalannya supervisi akademik.
7. Keberhasilan manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum dapat dilihat dari kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, guru mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan situasi dan kondisi, guru mampu memanfaatkan teknologi informasi, guru dapat melakukan penilaian, yang mana hasil penilaian itu digunakan sebagai acuan untuk mengetahui hasil belajar dan juga minat belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya dapat memaksimalkan perannya sebagai supervisor. Sehingga kegiatan supervisi akademik dapat berjalan dengan

terus menerus dan teratur. Hal ini dikarenakan supervisi akademik berkaitan dengan pembelajaran, yang mana hal tersebut berpengaruh pada kualitas atau mutu pendidikan di suatu sekolah.

2. Bagi guru, hendaknya senantiasa memotivasi dirinya sendiri untuk selalu berkembang dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik adalah guru

